

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang penting dalam melakukan pembangunan ekonomi disuatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan suatu kegiatan perekonomian yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat bertambah dan menghasilkan barang dan jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya kegiatan perekonomian dapat membantu meningkatkan kemakmuran masyarakat (Sukirno dalam Ulfa, 2017).

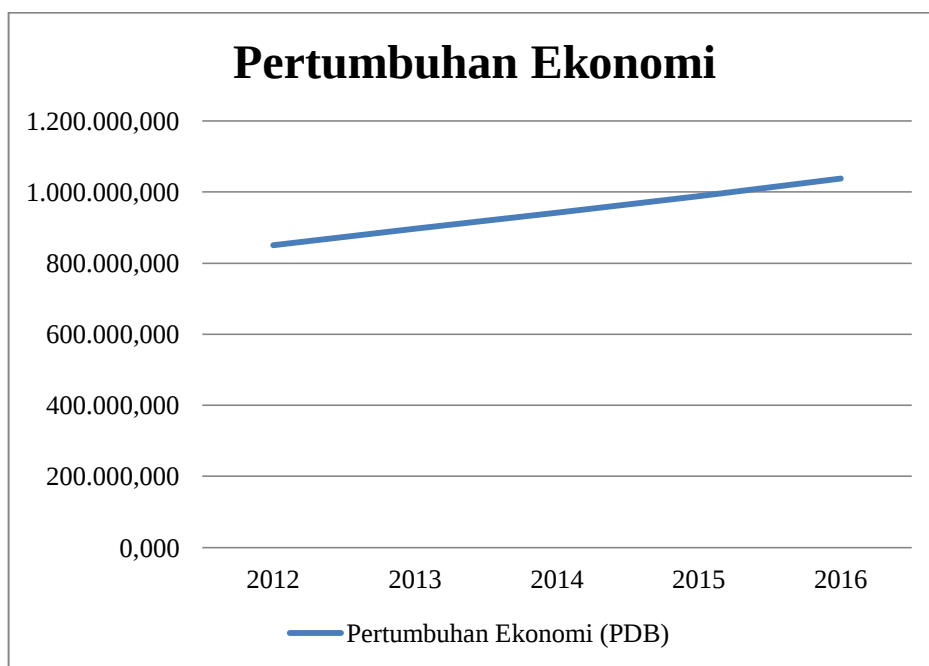
Indonesia merupakan salah satu negara berkembang terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonomi. Indonesia menganut perekonomian terbuka dalam menjalankan perekonomiannya pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini Indonesia memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya (Rudi, 2016).

Menurut BPS dalam laporan perekonomian indonesia (2016) pertumbuhan Indonesia selama enam tahun terakhir ini dan pertama kali berada dibawah lima persen sejak krisis global tahun 2009. Semetara pertumbuhan ekonomi pada enam tahun ini mengalami penurunan sebesar 4,87 persen. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai Indonesia melambat (BPS, 2016).

Menurut Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardojo (2016), meskipun pertumbuhan ekonomi melambat, Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang perekonomiannya tetap stabil dan relatif tumbuh tinggi dibandingkan negara lain. Grafik I-1 memperlihatkan pertumbuhan ekonomi (PDB) Indonesia selama periode 2012 sampai 2016.

Grafik I-I

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2012 - 2016 (Million US\$)



Sumber : World Bank

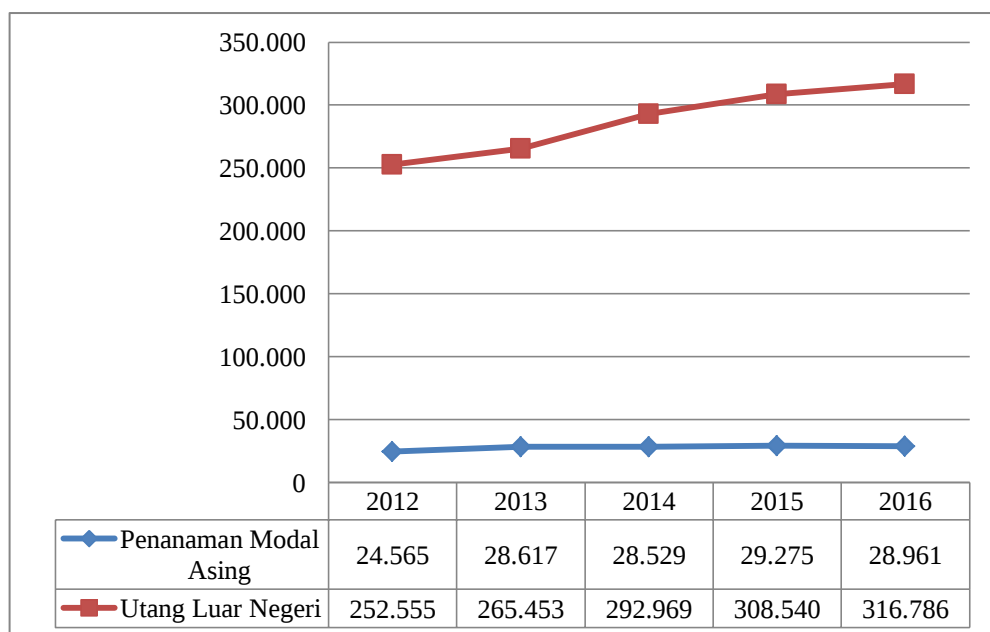
Berdasarkan Grafik I-1 tersebut terlihat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari Produk Domestik Bruto mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Selanjutnya, langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah turut berupaya mencari sumber-sumber pembiayaan baru bagi pembangunan baik berasal dari

dalam negeri ataupun luar negeri. Pembiayaan yang berasal dari luar negeri ini dapat berupa utang luar negeri dan penanaman modal asing (Malik, 2017).

Utang luar negeri digunakan oleh pemerintah untuk memaksimalkan pembangunan infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi, penyediaan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produksi, penambahan cadangan devisa, dan lain sebagainya (Jaya dalam Saputra, 2016). Sementara penanaman modal asing dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang terdapat di negara penerimaannya (Malik, 2017). Utang luar negeri dan penanaman modal asing diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Grafik I-2 memperlihatkan utang luar negeri dan penanaman modal asing.

Grafik I-II

Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Periode 2012 – 2016



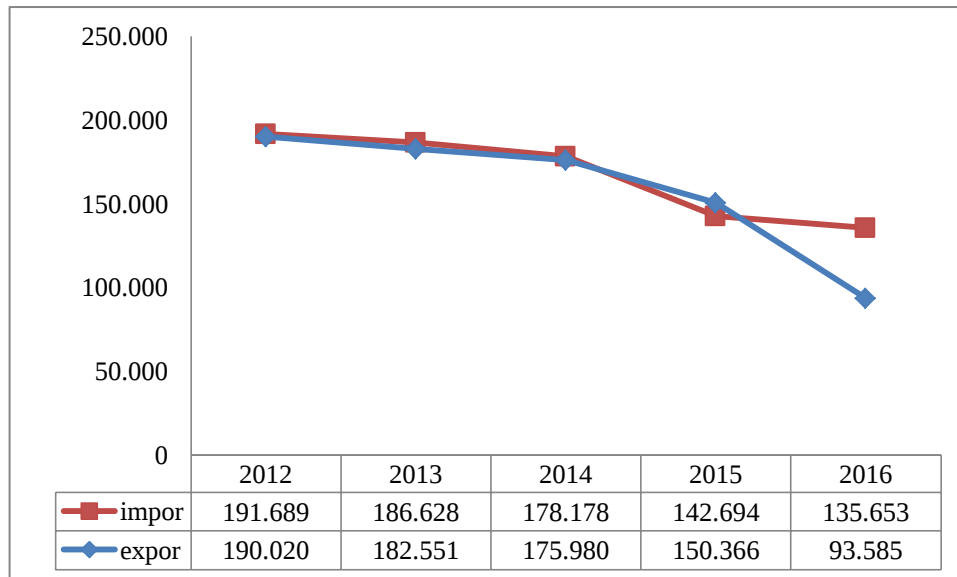
Sumber : World Bank

Berdasarkan Grafik I-2 tersebut terlihat utang luar negeri pada setiap tahun mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 252,555 naik menjadi 316,786 pada tahun 2016. Sementara PMA dari tahun 2012 – 2015 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 28,961 yang sebelumnya 29,275 pada tahun 2015.

Utang luar negeri sebagai salah satu sumber pendanaan, bila di lihat dari sisi neraca pembayaran dapat mengurangi kesenjangan ekspor dan impor sehingga mampu mengurangi penggunaan stok nasional (Boediono, 2000;84). Penurunan stok nasional memberikan indikasi defisit sehingga pemerintah melakukan kebijakan utang luar negeri sebagai pengganti stok nasional dalam menanggulangi kesenjangan impor dalam neraca perdagangan (Rahman, 2017).

Kegiatan ekspor dan impor mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi. Pada saat sebuah negara mempunyai keunggulan sebuah produk yang tidak bisa dihasilkan oleh negara lain dan negara tersebut membutuhkan produk, maka negara tersebut dapat mengekspornya. *Net export* akan mampu mendatangkan devisa bagi negara untuk menambah cadangan devisa dalam negeri yang nantinya akan digunakan sebagai pembayaran utang luar negeri yang jumlahnya sangat besar dan juga devisa yang didapat dari hasil ekspor akan dimanfaatkan untuk mengimpor bahan baku dan barang modal yang belum bisa dihasilkan di dalam negeri dan diharapkan mampu memajukan pertumbuhan industri dalam negeri (Saputra, 2016). Grafik I-3 memperlihatkan ekspor dan impor Indonesia selama periode 2012 – 2016.

Grafik I-III
Ekspor dan Impor Indonesia Periode 2012 – 2016



Sumber : BPS

Berdasarkan Grafik I-3 tersebut terlihat, ekspor mengalami penurunan selama periode 2012 sampai 2016. Ekspor Indonesia pada tahun 2015 mencapai US\$ 150,366 miliar dan mengalami penurunan pada tahun 2016 hanya mencapai US\$ 93,585 miliar. Sementara nilai impor Indonesia tahun 2015 mencapai US\$ 142,694 miliar turun menjadi US\$ 135,653 miliar pada tahun 2016 (BPS, 2016). Pada tahun 2016 ekspor lebih rendah dari pada impor yang berarti neraca perdagangan mengalami defisit.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di muka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1994-2016”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1994 – 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1994 – 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1994 – 2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1994 – 2016.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya pemerintah dalam menentukan langkah langkah dan merumuskan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam perekonomian Indonesia.

2. Penelitian diharapkan dapat menjadi wacana yang baik untuk menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca yang terkait dengan permasalahan perekonomian.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

E. Metodologi Penelitian

1. Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan model OLS (*Ordinary Least Square*). Adanya model ekonometri yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{LogPDB}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{LogULN}_t + \beta_2 \text{LogPMA}_t + \beta_3 \text{LogEKS}_t + \beta_4 \text{LogIMP}_t + \mu_i$$

Di mana :

PDB	= Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Million US\$)
ULN	= Utang Luar Negeri Indonesia (Million US\$)
PMA	= Penanaman Modal Asing (Juta US\$)
EKS	= Ekspor Indonesia (Juta US\$)
IMP	= Impor Indonesia (Juta US\$)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
t	= Tahun ke t
μ_i	= Variabel Gangguan (<i>disturbance term</i>)

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah deret waktu (*time series*) dari periode 1994-2016 yang mencakup pertumbuhan ekonomi utang luar negeri, penanaman modal asing, ekspor dan impor Indonesia. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistika, World Bank, serta sumber lain yang terkait.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain pengertian dan teori terkait pokok bahasan yang akan dijelaskan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, metode penelitian, serta teknik analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berupa pengaruh utang luar negeri, penanaman modal asing, ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1994 – 2016 serta dilengkapi dengan pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan. Dalam hal ini juga berisi saran yang di

rekomendasikan kepada pihak terkait atas dasar temuan untuk
dijadikan bahan referensi atau evaluasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN